

**KUALITAS TERJEMAHAN *GOOGLE TRANSLATE*
DARI BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA
(Studi Kritik Penerjemahan)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:
M. Svamsul Ma'arif
NIM : 06420047

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara M. Syamsul Ma'arif
Lamp :-

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Syamsul Ma'arif
NIM : 06420047
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Kualitas Terjemahan *Google Translate*
dari Bahasa Arab - Bahasa Indonesia
(Studi Kritik Penerjemahan)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2010
Pembimbing,

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 197308061997031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/53/2010

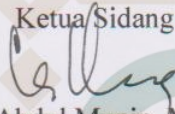
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Kualitas Terjemahan Google Translate dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia
(Studi Kritik Penerjemahan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : M. Syamsul Ma'arif
NIM : 06420047
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


TIM MUNAQASYAH :

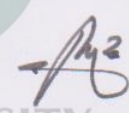
Ketua/Sidang


Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

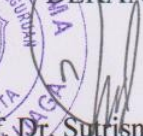
Penguji I

Penguji II


Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002


Dr. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 02 AUG 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP. 19631107 198903 1 003



Motto

من تعلم لغة قوم أمن مكرهم

*Barang siapa yang mempelajari bahasa suatu kaum
maka akan selamat dari tipudayanya¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <http://www.aahlalhdeth.com/vb/showthread.php?t=28996> diambil pada tanggal 12 Juli 2010 jam 16.00 WIB.



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini
kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Maha Agung dan Maha Segalanya Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kualitas Terjemahan Google Translate dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia (Studi Kritik Penerjemahan). Dalam proses penyusunan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini peneliti mendapat berbagai dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini beribu terima kasih diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis dalam penulisan skripsi ini;
2. Dr. Sangkot Sirait, M. Ag. selaku PD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan banyak pengalaman keorganisasian bagi penulis dalam dunia kampus;
3. Drs. Zaenal Arifin, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Drs. Dudung Hamdun, M. Si. selaku Sekretaris Jurusan serta pembimbing akademik peneliti, yang banyak membantu selama proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
5. Dr. Abdul Munip, M. Ag. pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak contoh kehidupan dan menjadi panutan bagi peneliti dalam kegiatan akademik serta arahan yang baik dalam penulisan skripsi ini;

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Dr. Janan, Dr. Maksudin, Ust. Tulus M, Ust. Adzfar, Pak Riduwan, Mas Sigit, dll) yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam proses pembelajaran di kampus dan membantu dalam segala hal;
7. Karyawan TU Jurusan pendidikan bahasa Arab Bapak Pri dan Ibu Yuni yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penulisan skripsi ini;
8. Ayahanda M. Djaseri, Ibunda Siti Asmunah yang tanpa henti-henti mencurahkan segenap kemampuannya dalam segala hal demi memenuhi kebutuhan peneliti;
9. Adikku Yulia Fitriani Rahayu, yang selalu menanyakan kapan akan lulus;
10. Teman – teman Semar (Serikat Mahasiswa Arabic 06) akhirnya kita bisa lulus juga, Romico, Ikhsan, Hisyam, Fuad, Shofa dan kawan-kawan semua.
11. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan PBA yang aku banggakan, Paguyuban PBA Seram 05, Semar 06, Dinasty 07, Ampera 08, Galaxy 09 moga bisa tambah solid aja.
12. Sahabat-sahabat PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) UIN Sunan Kalijaga Rafak. Tarbiyahdan Keguruan, Wisma Tradisi yang tak terlupakan, khos sobat-sobat Gempa 06 (Gerakan Mahasiswa Anti Penindasan), dan korp-korp yang lain, terimakasih semuanya kalian semua menghiasi kehidupanku di Yogyakarta,

13. Teman-teman di UKM SPBA, UKM Mizan, UKM Olahraga. Bom KsiP, Etnis Blitar (Permata), Wisma Darussalam (Jaya, Ucok, Evan, Hasan, Bayu, dkk) beserta bu kos tentunya.
14. Forum-forum diskusi (Martabat; Mas Sabrang) dan nongkrong Maiyahan (Cak Nun dan Kiai Kanjeng), dll.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam tulisan pengantar singkat ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Hanya Allah yang Maha Sempurna dan Maha Bijaksana, semoga segala bantuan, dorongan dan doa semua pihak dapat menjadi amal saleh yang dilipatgandakan pahalannya.

Skripsi ini diakui masih banyak kekurangan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2010

Penulis,

M. Syamsul Ma'arif
NIM. 06420047

تجريد

محمد شمس المعارف، (جودة ترجمة جهاز جوجل من اللغة العربية الى اللغة الإندونيسية: تحليل نقد الترجمة. البحث. جوكرتا: كلية التربية والتعليمية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا، ٢٠١٠.

أثر تكنولوجيا على حياة الإنسان أثرا كبيرا بوجود جهاز الترجمة. فإنها تسهل الناس على فهم اللغة المصدرية الى اللغة المستهدفة. اجتهد المتأهلون إصلاحا على جودة جهاز الترجمة من جيل إلى جيل بالطريقة المتنوعة. ومن ناحية أخرى، يعترف اللغويون على أن جودة جهاز الترجمة لم تساوي بكيفية ترجمة الإنسان. لكن، بناءً على ملاحظة بعض الطلاب من قسم تعليم لغة العربية في كلية التربية والتعليمية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية مازالوا على إنتفاع جهاز الترجمة (google translate) ليترجم اللغة العربية إلى الإندونيسية أو عكسهما.

قدم اللغويون معيارا على تقدير الترجمة ليقم عليها صحيحا أم غيره. قسم لارسون (Larson) عملية تقييم الترجمة على ثلاثة جوانب منها، الدقة والتوضيح والنزاهة. وكذلك، قسم هولد (Hold) عليها بعض جوانب المختلفة منها دقة إنتاج المعاني ونزاهة التعبيرات والمصطلحات وقواعدها.

هذا البحث بحث كينفي أي بحث الذي يرتكز على جودة جهاز جوجل الترجمة من ناحية دقة المفردات والمصطلحات ونزاهات وتوضيحات المعاني وقوادها. تؤخذ بيانات المفردات والمصطلحات باستخدام المعجم الإصطلاحي (عربي-إندونيسي) الذي ألفه شيخ أحمد سعيد، وأما بنسبة النصوص الموردة فهي نصوص التي تؤخذ من الكتاب "لاتخزن" ألفه الدكتور عائض القرني. فطريقة البحث التي إستخدمها الباحث هي تحليل نقد الترجمة.

وأظهرت البيانات أن من حيث دقة المفردات والمصطلحات (٤٦٠ مفردة) جهاز جوجل لديه جودة جيدة جدا بقدره خطيأت على مجموعة ٢٣,٦٩ في المائة فحسب. ومن ناحية الوضوح والإنصاف المعنى وكان جهاز جوجل غير قادرة على نقل الأفكار والآراء من اللغة مصدر إلى اللغة المستهدفة. وعلاوة على ذلك، ومن حيث قواعد لغة ترجمة جهاز جوجل ليس بنية جيدة في القواعد وقواعلى المعول في اللغة المستهدفة هي اللغة الاندونيسية.

يهدف هذه البيانات إلى أن جهاز جوجل لا يكون تأسيسا لترجم النصوص العربية إلى الإندونيسية لاسيما في ترجمة الآيات القرآنية أو الأحاديث النبوية. وبالعكس، يقدر جهاز جوجل على ترجمة المفردات أو المصطلحات. لذلك، ينبغي على المترجم الإبتدائي أن يفضل المعجم لترجمة النصوص العربية إلى الإندونيسية من جهاز جوجل لمحاولة إرتفاع كفاءة ترجمتهم.

Abstraksi

M. Syamsul Ma'arif (Kualitas terjemahan *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia; Studi Kritis Penerjemahan); Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Teknologi berdampak besar bagi kehidupan manusia. Adanya sebuah mesin terjemahan merupakan hasil kemajuan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan manusia dalam penerjemahan satu bahasa ke bahasa yang lain. Berbagai macam cara dan teknik telah dilakukan oleh para ahli untuk memperbaiki kualitas mesin terjemah dari masa ke masa. Di sisi lain, para ahli bahasa juga mengakui bahwa kualitas terjemahan mesin terjemah masih belum bisa menyamai kualitas terjemahan manusia. Akan tetapi berdasarkan pengamatan, beberapa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga memanfaatkan *google translate* untuk menerjemahkan bahasa arab ke bahasa indonesia atau sebaliknya.

Para ahli bahasa memberikan suatu kriteria dalam mengevaluasi suatu hasil karya terjemahan untuk menilai baik atau tidaknya suatu karya terjemahan. Larson membagi proses evaluasi karya terjemahan dalam tiga segi yaitu ketepatan, kejelasan dan kewajaran. Sementara Hold membaginya dengan beberapa segi yang berbeda yaitu ketepatan reproduksi makna, kewajaran ungkapan, peristilahan dan gramatika.

Fokus penelitian ini adalah meneliti kualitas dari mesin terjemahan *google translate* dalam segi ketepatan kosa kata dan istilah, kejelasan dan kewajaran makna terjemah serta gramatika hasil karya terjemahan. Data berupa *mufrodath* diambil dari kamus peristilahan karya Ahmad Sangid, sedangkan teks diambil dari karya fenomenal Dr. Aid Qorni dalam buku '*la tahzan*'. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kritik terjemah, yang mencoba untuk menilai baik buruknya suatu hasil karya terjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi ketepatan kosa kata dan istilah (sampel terdiri dari 460 kosa kata dari berbagai aspek kehidupan) *google translate* memiliki kualitas terjemahan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hanya 23,69 % kesalahan dalam terjemahan. Sedangkan dari segi kejelasan dan kewajaran makna, *google translate* belum mampu untuk mentransmisikan gagasan dan ide dari bahasa sumber dalam bahasa sasaran dengan baik. Selanjutnya dari segi tata bahasa atau gramatika, hasil terjemahan *google translate* tidak memiliki suatu susunan gramatika yang baik dan baku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bahasa sasaran yaitu bahasa Indonesia.

Data tersebut menunjukkan bahwa *google translate* hendaknya tidak dijadikan sebagai landasan untuk menerjemahkan suatu teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia apalagi dalam menerjemahkan ayat Al-quran atau Hadist. Akan tetapi dalam penerjemahan kosa kata atau peristilahan *google translate* cukup bisa diandalkan. Seorang penerjemah pemula hendaknya lebih memilih kamus daripada menggunakan *google translate* dalam upaya peningkatan kemampuan dalam menerjemah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKS	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Landasan Teori	4
1. Terjemah	4
a. Pengertian Terjemah	4
b. Macam -Macam Terjemah	6
c. Kategori Penerjemahan	8
2. Mesin Terjemah	9
a. Pengertian Mesin Terjemah	9

	b. Sejarah Mesin Terjemah	10
	c. Proses Penerjemahan Mesin Terjemah	12
	d. Evaluasi Mesin Terjemah	13
	e. Macam – Macam Mesin Terjemah	14
	3. Teori Kritik Terjemah	15
	a. Pengertian Kritik Terjemah	15
	b. Fungsi Kritik Terjemah	16
	c. Langkah-Langkah dalam Kritik Terjemah	16
	E. Tinjauan Pustaka	18
	F. Metodologi Penelitian	20
	1. Metode Penelitian	20
	2. Data dan Sumber Data	21
	3. Prosedur Pengumpulan Data	22
	4. Analisa Data	23
	G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	MESIN TERJEMAH <i>GOOGLE TRANSLATE</i>	25
	A. <i>Google Translate</i>	26
	1. Pengertian <i>Google Translate</i>	26
	2. Cara menggunakan <i>Google Translate</i>	28
BAB III	ANALISIS TERJEMAHAN <i>GOOGLE TRANSLATE</i> BAHASA	
	ARAB – BAHASA INDONESIA	35
	A. Kualitas terjemahan <i>google translate</i> dalam menerjemahkan	
	kosa kata dan istilah bahasa Arab ke bahasa Indonesia	36

B. Kejelasan dan kewajaran makna terjemahan <i>google translate</i> dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia	83
C. Gramatika terjemahan <i>google translate</i> dalam terjemahan bahasa sasaran (bahasa Indonesia)	100
D. Peranan mesin terjemah <i>google translate</i> dalam proses pembelajaran bahasa Arab	122
BAB IV PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	127
C. Kata penutup	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	: Istilah Sekolah dan Universitas	37
Tabel. 2	: Istilah Profesi	38
Tabel. 3	: Sifat-sifat	39
Tabel. 4	: Istilah bintang zodiak	40
Tabel. 5	: Nama warna	41
Tabel. 6	: Mata angin	42
Tabel. 7	: Macam- macam musim	43
Tabel. 8	: Tanda baca	43
Tabel. 9	: Alat-alat rumah tangga	43
Tabel. 10	: Istilah-istilah olahraga	45
Tabel. 11	: Istilah kedokteran dan rumah sakit	46
Tabel. 12	: Nama-nama hewan	47
Tabel. 13	: Anggota tubuh manusia	48
Tabel. 14	: Bilangan dan waktu	50
Tabel. 15	: Bumbu dapur, buah-buahan dan sayuran	51
Tabel. 16	: Istilah kemiliteran dan persenjataan	53
Tabel. 17	: Kata ganti, kata tanya, kata keterangan dan huruf jar	55
Tabel. 18	: Istilah administrasi dan ekonomi	56
Tabel. 19	: Menteri-menteri	58
Tabel. 20	: Istilah dalam majalah, penyiaran dan bioskop	59
Tabel. 21	: Istilah Pos	60
Tabel. 22	: Kata kerja harian dan kontemporer	61

Tabel. 23 : Terjemahan google translate dengan arti bahasa inggris yang tepat	65
Tabel. 24 : Terjemahan google translate dengan arti sinonim	67
Tabel. 25 : Terjemahan kata benda google translate dengan terjemahan salah	73
Tabel. 26 : Terjemahan kata kerja google translate dengan terjemahan salah	75
Tabel. 27 : Terjemahan kata benda google translate dengan terjemahan mengulang ke bahasa latin	77
Tabel. 28 : Terjemahan kata kerja google translate dengan terjemahan mengulang ke bahasa latin	79
Tabel. 29 : Grafik terjemah kosa kata google translate	81
Tabel. 30 : Perbandingan terjemahan google translate dengan terjemahan manusia	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 : Halaman awal <i>google translate</i>	29
Gambar. 2 : Tampilan <i>google translate</i>	30
Gambar. 3 : Penerjemahan melalui <i>google translate</i>	30
Gambar. 4 : Halaman awal <i>google translator toolkit</i>	32
Gambar. 5 : Penerjemahan melalui <i>google translator toolkit</i>	33
Gambar. 6 : Jumlah presentase terjemahan kosa kata <i>google translate</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi membawa perubahan yang besar pada semua aspek kehidupan. Teknologi juga berdampak pada bidang pendidikan. Kemajuan teknologi akan berdampak positif jika dimanfaatkan dengan baik oleh manusia. Teknologi bertujuan untuk memberikan kemudahan pada semua aktifitas manusia.

Mesin terjemah (MT) merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi yang diciptakan oleh manusia. Mesin terjemah diciptakan dengan tujuan memudahkan manusia untuk melakukan transfer bahasa satu ke bahasa yang lain. Beberapa mesin terjemah telah mampu untuk menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Terdapat banyak mesin terjemah yang ada saat ini diantaranya adalah *google translate* (terjemah google), *Yahoo Babelfish*, *Wordlingo* dan lain-lain.

Berbagai cara dan metode telah digunakan oleh para ahli untuk memperbaiki dan memperbaharui sistem mesin terjemah sehingga menjadi lebih baik dan berguna bagi pengguna. Oleh karena itu kualitas terjemahan mesin terjemah pada saat ini sudah sangat jauh berbeda dengan beberapa tahun yang lalu.

Akan tetapi para ahli mengakui bahwa sampai saat ini mesin terjemah masih belum mampu menyamai kemampuan manusia dalam menerjemahkan suatu teks. Menerjemah bukanlah hal yang mudah. Menerjemah bukanlah suatu

ilmu semata tetapi juga merupakan seni. Menerjemah membutuhkan suatu pengetahuan dan kreatifitas dari penerjemah untuk menghasilkan suatu terjemahan dengan kualitas yang baik. Permasalahan mendasar mesin terjemah biasanya terletak dalam hal ambiguitas, gramatika dan leksikal.

Walaupun begitu pengguna dari mesin terjemah masih banyak. Menurut pengamatan sederhana dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan cukup banyak yang menggunakan mesin terjemah ini untuk menerjemahkan suatu teks bahasa asing khususnya bahasa Arab – bahasa Indonesia atau sebaliknya. Wawancara penulis dengan salah satu mahasiswa PBA¹ mengatakan bahwa mesin terjemah sangat membantunya dalam menerjemahkan teks bahasa Arab – bahasa Indonesia maupun sebaliknya, walaupun kualitas terjemahannya kurang baik. Dia mengatakan bahwa teman-temannya juga sudah banyak yang menggunakan mesin terjemah.

Realita ini menarik penulis untuk meneliti lebih jauh tentang mesin terjemah, khususnya dari segi kualitas terjemahannya. Hal ini penting untuk dikaji karena terjemah merupakan salah satu syarat untuk menguasai sebuah bahasa. Seorang guru bahasa tidak sempurna kemampuannya jika dia tidak memiliki kemampuan menerjemah dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba untuk merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

¹ Wawancara bebas dengan jaya mundra mahasiswa PBA angkatan 2007 pada tanggal 12 Januari 2010

1. Bagaimana akurasi terjemahan kosa kata dan istilah *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia?
2. Bagaimana kejelasan dan kewajaran makna terjemahan *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia?
3. Bagaimana gramatika terjemahan *google translate* dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia) ?
4. Bagaimana peranan *google translate* dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui akurasi kosa kata dan istilah terjemahan *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia
2. Mengetahui kejelasan dan kewajaran makna terjemahan *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia
3. Mengetahui gramatika terjemahan *google translate* dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia)
4. Mengetahui peranan *google translate* dalam proses pembelajaran bahasa Arab

Kegunaan penelitian:

1. Memberikan kontribusi bagi keilmuan tentang ilmu terjemah berkaitan dengan mesin terjemah;
2. Memberikan wacana tentang kualitas terjemahan mesin terjemah *google translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia;

3. Memberikan informasi kepada pembaca pada umumnya tentang kualitas terjemahan *google translate*;
4. Memberikan informasi akan pentingnya sebuah teknologi dalam proses pembelajaran bahasa arab.

D. Landasan Teori

1. Terjemah

a. Pengertian Terjemah

Barangsiapa yang ingin mengerti agama Islam langsung dari bahasa sumbernya maka dia harus mampu dan menguasai bahasa Arab. Terdapat dua sumber pedoman bagi muslim dalam menjalani hidupnya, yaitu Al quran dan hadist yang semuanya menggunakan pengantar bahasa Arab. Untuk sampai pada tahap penguasaan tersebut seseorang harus mampu untuk memahami bahasa sumber tersebut dengan cara menerjemahkan ke dalam bahasa ibunya.

Menerjemah menurut Louis Ma'luf yang dikutip oleh Nur Mufid dalam arti bahasa adalah tafsir. Sedangkan menurut istilah, menerjemah adalah memindahkan atau menyalin gagasan, ide, pikiran, pesan atau informasi lainnya dari satu bahasa (disebut bahasa sumber atau bahasa asli) kedalam bahasa lain (disebut bahasa sasaran atau bahasa penerima atau bahasa target).² Hal ini, seperti ditegaskan oleh Eugne A. Dan Charles R. Taber bahwa menerjemah harus dilakukan

² Nur Mufid dan Kaserun AS. Rahman, *Buku Pintar Menerjemahkan Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 6

dengan cara sehalus dan sedekat mungkin baik pengertian, makna maupun gaya yang digunakan oleh bahasa aslinya.

Menerjemahkan (disiplin?) itu bukan ilmu murni dan juga bukan pula seni sejati. Terjemah adalah seni praktis. Dengan kata lain, terjemah adalah keterampilan berkesenian dengan ilmu-ilmu teoritis.³ Penilaian hasil terjemah biasanya sangat sulit dengan menyatakan terjemahan ini benar dan terjemahan itu salah. Lebih tepat adalah dengan menyatakan dengan terjemahan ini bagus, yang itu sedang dan yang itu adalah jelek.

Diungkapkan dalam kamus *al-munjid* bahwa terjemah adalah⁴

ترجم الكلام : فسره بلسان آخر : ترجمه بالتركية أي نقله إلى اللسان التركي ؛ ترجم عنه ؛ أوضح أمره ؛ الترجمة ج التراجم : التفسير

Dapat kita pahami bahwasanya menerjemah secara umum adalah memindahkan gagasan, ide atau pikiran suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Muhammad Najib mengungkapkan arti terjemah secara khusus adalah tafsir. Ungkapan ini menyugestikan bahwa seorang penerjemah adalah seorang penafsir. Karena itu, penerjemah adalah orang yang bertanggung jawab untuk memahami suatu teks dari bahasa asal (bahasa sumber) sekaligus menyuguhkannya kepada pembaca yang menggunakan bahasa sasaran.

³ Ibid, hlm. 6

⁴ Ma'luf, *Al-Munjid fi allughotil al'a'lam*, edisi 1986, hlm. 60.

Penerjemah yang tidak mampu memahami teks bahasa asal, berarti telah gagal sebelum melangkah. Ia hanya akan menyuguhkan hasil terjemah yang jelek, salah dan tidak menolong; kalau bukan malah membingungkan pembaca. Dengan demikian bekal seorang penerjemah adalah pengetahuan mengenai kedua bahasa (bahasa sumber dan target), yang berupa mufrodat (kosa kata), istilah-istilah, frase, gramatika, budaya pemakai kedua bahasa, karena bahasa adalah ekspresi kebudayaan.⁵

b. Macam-macam Terjemah

Para ahli membeda-bedakan terjemahan dalam beberapa kelompok kategori. Menurut Munip jenis dan ragam terjemahan dapat dikategorikan dalam dua hal yaitu menurut proses penerjemahan dan jenis naskah yang diterjemahkan. Berdasarkan prosesnya Munip membaginya dalam dua hal yaitu 1) terjemahan yang berpihak pada teks bahasa sumber dan 2) terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sasaran.⁶

Sementara itu Izzudin Muhammad Najib menyuguhkan tujuh model penerjemahan sebagaimana yang dikutip oleh Nur Mufid dan Kaserun,⁷

⁵ *Ibid*, hlm 8.

⁶ Abdul Munip, Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008) hlm. 10.

⁷ Nur Mufid dan Kaserun AS. Rahman, *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka progressif, 2007), hlm. 9-15.

Pertama, tarjamah *harfiyah* atau terjemahan setia. Terjemahan ini menyalin teks asli (bahasa sumber) secara linier kata demi kata, tanpa perubahan struktur kalimat dan tanpa memperhatikan makna-makna istilah dalam bahasa sumber. Kedua, terjemahan dengan perubahan (*al-tarjamah bi al-tasharruf*), sering disebut dengan penyaduran. Dalam penerjemahan model ini, teks bahasa asal disalin secara kalimat demi kalimat. Terjemahan ini memperhatikan struktur kedua bahasa, makna-makna istilah dan idiom atau ungkapan. Ketiga, terjemah bebas atau terjemah kreatif (*tarjamah ibda'iyah*), dalam terjemahan model ini, penerjemah lebih mementingkan isi atau makna teks bahasa sumber, kemudian menyuguhkannya dalam gaya dan suasana bahasa target; baik gaya, istilah yang digunakan, estetika, bahkan terjadi pembuangan atau penambahan satu-dua kata atau lebih. Keempat, terjemahan *harfiyah-maknawiyah*. Model ini adalah kompromi antara terjemah *harfiyah* dan terjemah bebas. Kelima, penerjemahan ide (*tarjamat al-fikrah*), yang biasanya dilakukan oleh penulis teks yang diterjemahkan itu sendiri, yang sebelumnya menulis dalam bahasa lain. Keenam, terjemah tafsir (*al-tarjamah al-tafsiriyah*) atau parafrase yaitu penerjemahan terhadap pikiran atau ide yang kabur dalam bahasa sumber. Dan yang ketujuh adalah abstraksi (*tarjamah talkhishiyah*). Model ini adalah kebalikan dari terjemahan tafsir. Terjemahan ini hanya menyuguhkan pikiran-pikiran pokok dari teks asli, dengan membuang keterangan-keterangan yang tidak substantif.

c. Kategori Penerjemahan

Menerjemahkan suatu teks merupakan suatu proses yang akan menghasilkan suatu hasil terjemahan. Hasil terjemahan itu akan diberikan suatu penilaian oleh pembaca. Pembaca akan menilai proses penerjemahan melalui hasil dari proses tersebut yaitu terjemahan itu sendiri. Hasil terjemahan tersebut bisa dikategorikan dengan baik atau tidak baik, layak atau tidak layak bahkan benar ataupun salah.

Beberapa ahli dalam bidang terjemah memberikan aturan atau rambu-rambu mengenai proses evaluasi karya penerjemahan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Adzfar Ammar didalam artikelnya⁸, Larson membagi proses evaluasi ini dalam tiga hal penting, yaitu (1) ketepatan, (2) kejelasan, (3) kewajaran. Sementara hold membaginya dengan berbeda yaitu, (1) ketepatan reproduksi makna (meliputi aspek linguistik, semantik dan pragmatik), (2) kewajaran ungkapan, (3) peristilahan, dan (4) ejaan.

Theodore secara lebih rinci mengungkapkan tentang aturan penilaian baik tidaknya suatu hasil terjemahan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) suatu terjemahan harus dapat mencarikan padanan kata yang sesuai dengan makna kata-kata aslinya;
- 2) suatu terjemahan harus dapat menyajikan gagasan karya aslinya;

⁸ Adzfar Ammar, *Kompetensi Penerjemahan Bahasa Arab*, Al-'Arabiyah, vol.1 no.2 Januari 2005, hlm. 21.

- 3) suatu terjemahan hendaknya dapat dibaca sebagai karya asli;
- 4) suatu terjemahan hendaknya dapat merefleksikan gaya penerjemahan yang mandiri;
- 5) suatu terjemahan hendaknya dapat dibaca sebagai karya terjemahan kontemporer naskah aslinya;
- 6) suatu terjemahan hendaknya dapat dibaca sebagai karya kontemporer penerjemah;
- 7) suatu terjemahan hendaknya dapat melakukan penambahan ataupun pengurangan bagian-bagian tertentu dari naskah aslinya;
- 8) suatu penerjemahan dapat menerjemahkan sebuah puisi dalam bentuk prosa.

Dari beberapa kategori evaluasi hasil terjemahan diatas, selanjutnya penulis akan memilih beberapa kategori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam berbagai kekurangan yang dimiliki. Kategori terjemahan tersebut adalah a) ketepatan kosa kata dan istilah, b) kejelasan dan kewajaran makna, dan c) gramatika.

2. Mesin Terjemah

a. Pengertian Mesin Terjemah

Terjemahan mesin (*machine translator*) atau yang biasa disingkat dengan istilah MT adalah cabang linguistik komputasional yang mempelajari penggunaan perangkat lunak komputer untuk menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Pada tingkat

dasar, terjemahan mesin melakukan substitusi atau penggantian sederhana kata-kata dari satu bahasa alami ke bahasa lainnya.⁹

Perangkat lunak terjemahan mesin yang ada saat ini umumnya mengizinkan pengaturan berdasarkan bidang atau profesi sehingga dapat meningkatkan hasil terjemahan dengan membatasi lingkup substitusi yang diizinkan. Teknik ini efektif terutama bila diterapkan dalam suatu bidang yang menggunakan bahasa formal seperti hukum dan prakiraan cuaca. Pada praktiknya, terjemahan dengan mesin terjemah dari dokumen-dokumen pemerintah dan hukum ternyata menghasilkan terjemahan yang lebih bagus dan berguna daripada teks pembicaraan atau teks lain yang lebih tidak standar bentuknya.

Namun demikian, sistem-sistem yang telah tersedia saat ini belum mampu untuk menghasilkan keluaran dengan kualitas yang menyamai penerjemah manusia, terutama jika teks yang akan diterjemahkan menggunakan bahasa sehari-hari.

b. Sejarah Mesin Terjemah

Ide mengenai adanya mesin penerjemahan dapat ditelusuri kembali pada abad ke 17 M. Pada tahun 1926, Rene Descart dan Leibniz mengusulkan sebuah bahasa universal dengan kode-kode yang berhubungan dengan kata atau bahasa. Usulan ini masih terlalu teoritis dan tidak menghasilkan suatu mesin penerjemah. Baru pada tahun 1954 penelitian tentang Mesin Terjemah dimulai dengan sungguh-sungguh

⁹ file:///w/index.php?title=Terjemahan_mesin&action=edit§ion=1 di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 09.00 wib

oleh banyak Universitas di Amerika. Percobaan Universitas Georgetown – IBM tentang MT di demonstrasikan pertama kali pada hadapan publik di depan Kantor Utama IBM Newyork. Sistem ini hanya terdiri dari 250 kata dan menerjemahkan hanya 49 kalimat yang dipilih secara hati-hati dari bahasa Rusia ke bahasa Inggris khususnya dalam bidang ilmu Kimia. Penelitian ini membawanya untuk mendapatkan sebuah dana yang besar untuk sebuah penelitian tentang terjemahan mesin. Para peneliti sangat optimistis apabila pada tiga atau lima tahun berikutnya permasalahan mesin penerjemahan akan terselesaikan.

Pengembangan besar-besaran dan dana penelitian yang tinggi mengenai pengembangan mesin terjemah tidak hanya terjadi di Amerika saja, bahkan diseluruh dunia. Selama waktu itu telah terjadi berbagai percobaan-percobaan dalam rangka peningkatan mutu mesin terjemah. Banyak lembaga yang telah menggunakan jasa mesin penerjemahan pada era tersebut, walaupun hasil terjemahan mesin penerjemah masih sangat terbatas dan belum baik. Angkatan Udara Amerika menggunakan jasa mesin terjemahan yang dikembangkan oleh IBM dan Universitas Washington sedangkan Komisi Atom Amerika Serikat dan EURATOM Italia menggunakan mesin penerjemahan yang dikembangkan dari Georgetown University. Lembaga-lembaga ini memerlukan mesin penerjemahan karena terjemahannya yang relatif membutuhkan waktu yang lebih cepat.

Akan tetapi kenyataan dilapangan berbeda dengan yang telah direncanakan, hal ini diketahui setelah adanya laporan dari ALPAC pada tahun 1966 yang menyatakan bahwasanya penelitian tentang mesin penerjemahan yang berlangsung selama sepuluh tahun telah gagal dalam memenuhi harapan-harapan. Hal itu berimbas pada dikurangnya dana untuk penelitian khususnya di Inggris dan Soviet. Tetapi Amerika dengan sistem Systran dan Logos masih bertahan dengan tetap melayani Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1968-1977. Pada akhir tahun 1980, ketika daya komputasi semakin meningkat dan lebih murah, keinginan lebih mulai ditampilkan kembali dengan pengembangan model statistik untuk mesin penerjemahan. Sampai saat ini masih belum ditemukan suatu sistem yang menyediakan suatu landasan kuat dalam terjemahan otomatis dengan kualitas tinggi dan teks tak terbatas.

c. Proses Penerjemahan Mesin Terjemah

Proses penerjemahan mesin terjemah dapat dinyatakan sebagai berikut:¹⁰

- 1) *Decoding* makna dari bahasa sumber yang diterjemahkan;
- 2) *Re-encoding* makna bahasa sumber kedalam bahasa sasaran;

Prosedur diatas terlihat sangat sederhana. Tetapi pada tataran sesungguhnya terjadi proses kognitif yang sangat rumit didalamnya.

Dalam memberikan makna pada teks sumber secara keseluruhan, mesin

¹⁰ http://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_Machine_translation_applications di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 09.00 wib

penerjemah harus menafsirkan dan menganalisis semua fitur dari teks. Proses ini membutuhkan proses analisis mendalam tentang tata bahasa, semantik, sintaksis, idiom dan yang lain dari bahasa dan budaya bahasa sumber, kemudian mesin penerjemah masih harus memaknai ulang bahasa teks kedalam bahasa target.

Tantangan bagi mesin penerjemah adalah bagaimana sebuah mesin komputer dapat memahami suatu teks sebagaimana maksud pengarang dan memberikan atau membuat makna baru pada bahasa target yang sesuai.

d. Evaluasi Mesin Terjemah

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja mesin-mesin peerjemahan. Salah satu cara yang kuno untuk menilai mesin terjemah adalah melalui evaluasi manusia. Walaupun evaluasi yang dilakukan oleh manusia memerlukan waktu yang cukup lama, tetapi hal itu merupakan cara evaluasi yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan yang lain. Alat evaluasi mesin terjemah otomatis antara lain adalah BLEU, NIST dan METEOR.¹¹

Mengandalkan mesin terjemahan tanpa proses editing manusia telah menghilangkan suatu fakta bahwa komunikasi selalu terkait dengan konteks lingkungan seorang manusia. Untuk memastikan bahwa suatu terjemahan dapat bermanfaat bagi manusia dan menghasilkan terjemahan yang berkualitas harus ditinjau dan diedit kembali oleh

¹¹ http://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_Machine_translation_applications

manusia. Permasalahan mendasar pada terjemahan MT biasanya terdapat dalam hal ambiguitas, gramatika dan leksikal.

e. Macam-Macam Mesin Terjemah

Saat ini telah tersedia begitu banyak layanan terjemah mesin baik yang gratis maupun tidak. Kebanyakan mesin penerjemah ini berbasis on-line. Disini akan penulis sebutkan beberapa macam mesin penerjemahan antara lain adalah¹²:

- 1) 101 Languages (<http://www.101languages.net>)
- 2) AjaxTrans (<http://ajaxtrans.com>)
- 3) AllWords (<http://www.allwords.com>)
- 4) AltaVista Babel Fish (<http://babelfish.altavista.com>)
- 5) Aquarius.Net (<http://aquarius.net>)
- 6) BabelPlex (<http://babelplex.com>)
- 7) ForeignWord (<http://www.foreignword.com>)
- 8) FreeDictionary.biz (<http://freedictionary.biz>)
- 9) *Google translate* (<http://translate.google.com/translate>)
- 10) iPhoneCedict (<http://www.iphonecedict.com>)
- 11) LingoDeal (<http://lingodeal.com/app>)
- 12) NetFinder (<http://www.netfinder.co.nz/>)
- 13) PanImages (<http://www.panimages.org>)
- 14) PopJisyo (http://www.popjisyo.com/WebHint/Portal_e.aspx)

¹²<http://linux.blog.gunadarma.ac.id/2010/03/05/situs-transtool-translate-online%E2%80%A6/> di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 10.00 wib

- 15) Proz (<http://www.proz.com>)
- 16) SDLFreeTranslation (<http://www.freetranslation.com>)
- 17) TranslatorBase (<http://translatorsbase.com>)
- 18) TranslatorsCafe (<http://translatorscafe.com/cafe/default.asp>)
- 19) WordReference (<http://www.wordreference.com>)
- 20) WorldLingo (<http://www.worldlingo.com>)
- 21) Yahoo Babel Fish (<http://babelfish.yahoo.com>), dll

Tidak semua mesin terjemah yang telah disebutkan diatas memiliki fasilitas untuk menerjemahkan bahasa Arab – indonesia maupun sebaliknya.

3. Teori Kritik Terjemahan

a. Pengertian kritik terjemah

Sebagai sebuah ilmu, terjemah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu teori terjemah, sejarah terjemah dan kritik terjemah. Dalam pembahasan ini akan di ulas sedikit tentang kritik terjemah. Kritik terjemah adalah sebuah wilayah kajian yang berusaha menyelidiki karya terjemahan dengan melakukan analisis, memberi pertimbangan baik-buruknya atau berkualitas tidaknya sebuah karya terjemahan. Kritik terjemah dengan kata lain adalah sebuah usaha untuk menghakimi, memberi penilaian dan memberi keputusan bermutu atau tidaknya suatu terjemahan.¹³

¹³ Cak Faisol, Presentasi Kritik Terjemah (WWW. HUNBUD.UIN-MALANG.AC.ID) diakses pada tanggal 8 April 2010

Untuk melakukan suatu kritik terjemah diperlukan sebuah pengetahuan kebahasaan yang kuat baik dalam bahasa sumber atau bahasa sasaran, memiliki ketajaman penglihatan, ketelitian dan kehati-hatian dalam berfikir, memiliki wawasan keilmuan yang luas dan menjunjung tinggi sikap kejujuran ilmiah.

b. Fungsi Krtitik Terjemah

Fungsi dari kritik terjemah diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Mengevaluasi berbagai model karya terjemahan
- 2) Menkaji penerjemah sebagai penyampai isi dan gagasan yang terdapat dalam teks sumber
- 3) Mengapresiasikan gagasan atau pikiran tentang terjemah dalam kurun waktu tertentu
- 4) Membantu dalam menjelaskan dan menafsirkan karya penulis dan penerjemah
- 5) Memberikan penilaian kritis terhadap berbagai perbedaan makna dan gramatikal dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran
- 6) Membantu para pembaca untuk mempertajam kepandaiannya dalam menangkap maksud isi karya terjemahan.

c. Langkah-langkah dalam kritik terjemah

Dalam melakukan kritik terjemah seorang seseorang dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:¹⁵

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

- 1) Menganalisis isi dan maksud yang terdapat dalam karya terjemahan, seperti fungsi bahasa, irama, gagasan, dialek sosial, gaya bahasa (baik *nahwiyah* maupun *sharfiyah*), kualitas literatur, horizon budaya, jenis pembaca (teks) dan situasi teks sumber, kemudian memberikan usulan mengenai cara penerjemahan yang sesuai;
- 2) Melakukan perbandingan secara detail terhadap teks (baik teks sumber maupun teks sasaran), dengan memperhatikan berbagai perbedaan makna, gramatikal, gaya bahasa, pragmatis bahasa dan ideologi (keseluruhan teks maupun sebagian teks)
- 3) Menganalisis berbagai perbedaan terhadap watak keseluruhan atau umum yang terdapat dalam teks (teks sumber dan terjemahan), termasuk didalamnya menafsirkan tema teks
- 4) Menilai karya terjemahan dan bila mungkin menilai peran karya terjemahan dalam budaya atau disiplin ilmu dalam konteks bahasa sasaran.

Selain langkah-langkah yang telah disebutkan diatas, Newmark berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Suryawinata dan Sugeng bahwa sebuah kritik terjemah yang komprehensif setidaknya mencakup pada lima hal, yaitu (a) analisis singkat teks bahasa sumber dengan penekanan pada maksud penulisan serta aspek fungsionalnya, (b) interpretasi penerjemah mengenai tujuan teks bahasa sumber, metode penerjemahan dan pembaca teks bahasa sasaran, (c) perbandingan yang

selektif dan representatif dari bagian teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran, (d) evaluasi terjemahan dan bila mungkin (e) peranan karya terjemahan terhadap budaya atau disiplin ilmu didalam *setting* atau konteks bahasa sasaran.¹⁶

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti¹⁷. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis.

Penulis menemukan cukup banyak literatur yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti yang masih terbatas terutama di UPT Perpustakaan dan Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ditemukan beberapa literatur yang terkait.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anas Khazimi¹⁸ dengan judul penelitian *al-Khatiat al-Qawaidiyah al-Indunisiyah fi Tarjamati Umdatil Ahkam; Dirosah Naqdiyati Tarjamah*. dalam penelitian ini Anas menelusuri tentang beberapa kesalahan-kesalahan terjemahan dalam kitab Umdatul Ahkam dengan cara kritik terjemah. Penelitian ini mengkhhususkan dalam mengungkapkan kesesuaian antara kaidah bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran terjemahan.

¹⁶ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Heriyanto, *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 177.

¹⁷ DR. Sembodo Ardi Widodo, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, hlm. 13.

¹⁸ Anas, Khazimi, *al-Khatiat al-Qawaidiyah al-Indunisiyah fi Tarjamati Umdatil Ahkam; Dirosah Naqdiyati Tarjamah*. Skripsi, Fakultas Adab (Yogyakarta: UPT Sunan Kalijaga, 2010)

Kemudian, sebuah disertasi yang telah dibukukan ditulis oleh Dr. Abdul Munip dengan judul “Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia; Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004”. Buku ini selain membahas tentang peran penerjemahan dalam menstransmisikan ilmu pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia, juga melakukan analisis tentang penerjemahan-penerjemahan dalam bahasa Arab – bahasa Indonesia dari berbagai segi seperti sisi motif penerjemahan sampai dengan analisis kesalahan terhadap beberapa sampel dari terjemahan.

Translation Journal juga menyediakan berbagai macam tulisan tentang terjemahan yang hampir mirip dengan penelitian penulis. Salah satu yang dekat adalah sebuah tulisan yang ditulis oleh Lola Garcia dan Maria Dolores yang berjudul *Automatic Web Translators s Part of Multilingual Question Answering (QA) System* yang mencoba membandingkan kualitas dari tiga mesin terjemahan populer yaitu *Google translator*, *Prompt* dan *Wordlingo* dalam bahasa Inggris kedalam bahasa lainnya. Tetapi dalam tulisan ini bahasa Arab belum tersentuh sama sekali.

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis walau masih sangat terbatas, penulis dapat menuliskan disini bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan tulisan dan penelitian yang telah disebutkan diatas walaupun mungkin ini bukanlah yang pertama dilakukan. Penelitian penulis ini memfokuskan dalam penelitian mengenai kualitas terjemahan *google translate* melalui studi kritik terjemahan dalam

menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang sejauh ini belum penulis temukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang membahas masalah ini.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kualitas hasil terjemahan mesin terjemah *google translate* dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Jadi penelitian ini masuk pada penelitian tentang terjemahan. Menurut Suryawinata dan Harianto setidaknya terdapat tiga klasifikasi didalam penelitian terjemahan yaitu, (a) penelitian tentang proses dan hasil terjemahan, (b) penelitian tentang pengajaran terjemahan dan (c) penelitian yang menggunakan terjemahan sebagai alatnya.¹⁹ Penelitian ini mengambil model penelitian yang pertama yaitu tentang proses penerjemahan dan hasil terjemahan dengan cara melihat proses penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia melalui *google translate* dan mengevaluasi hasil terjemahannya.

Disamping itu, penelitian tentang kualitas hasil terjemahan juga dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah (a) membandingkan teks bahasa sumber dengan teks bahasa sasaran, (b) terjemahan balik, (c) prosedur cloze, (d) pengujian pemahaman dan kesan oleh pembaca teks bahasa sasaran dan (e) membandingkan pemahaman dan kesan yang didapat oleh teks pembaca bahasa sumber

¹⁹ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Heriyanto, *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 173.

dan pembaca teks bahasa sasaran.²⁰ Menurut Munip, penelitian hasil terjemahan bisa disamakan dalam kritik terjemah dalam banyak hal.²¹ Cara yang dipilih dalam penelitian ini yaitu membandingkan teks bahasa sumber dengan teks bahasa sasaran dan pengujian pemahaman serta kesan oleh pembaca teks bahasa sasaran. Penulis mengabaikan cara yang lain karena berbagai keterbatasan penulis.

2) Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah teks-teks bahasa Arab yang diambil dari buku *la tahzan* karangan syekh Aidh al-Qorni dan kamus istilah Arab – Indonesia karangan Ahmad Sangid. Guna perbandingan dan juga mempermudah dalam penelitian, penulis juga menggunakan buku terjemahan *la tahzan* dari penerbit Qisty Press²² yang telah beredar di pasaran untuk membandingkan hasil terjemahan *google translate* dengan teks terjemahan Indonesia.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pemilihan buku “*La Tahzan*” sebagai data primer, antara lain (a) buku *la tahzan* karangan Dr. Aidh al-Qorni ini merupakan buku *best seller* di negara asalnya yaitu Timur Tengah, (b) buku terjemahan *la tahzan* cukup mudah di dapatkan di Indonesia, (c) buku *la tahzan* selain best seller di negaranya yakni

²⁰ *Ibid*, hlm. 38.

²¹ Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia; Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008) hlm. 38.

²² Buku *La tahzan* terbitan Qisty Press di terjemahkan oleh Samson Rahman, penyunting, Syamsuddin TU dan Anis Maftukhin. -Jakarta: Qisthi Press, 2004. xxviii + 572 hal.; 15 x 24 cm Cetakan Pertama September 2003 dan Cetakan Kedelapanbelas, Maret 2005

Timur Tengah, ternyata terjemahan buku ini juga menjadi *best seller* di Indonesia, (d) asumsi penulis, bahwasanya terjemahan buku *la tahzan* termasuk karya terjemahan yang baik karena buku ini telah mengalami beberapa kali cetak dari penerbit. Penerbitan sebuah karya hingga beberapa kali cetak pada suatu penerbit pastilah mengalami proses revisi dan *editing* dari editor penerbit yang handal dalam bidangnya. Terbukti bahwa buku ini dalam tiga tahun saja telah berhasil cetak ulang sebanyak delapan belas kali dari bulan September 2003 sampai Maret 2005.²³

3) Prosedur Pengumpulan Data

Kata-kata ataupun kalimat dalam bahasa Arab tentunya sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Cara untuk menentukan kalimat ataupun kosa kata bahasa Arab digunakan sistem *purposive sampling*, yaitu menentukan kalimat ataupun kosa kata yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah berikut: *pertama*, menentukan kosa kata dan istilah bahasa Arab baik berupa kata benda maupun kata kerja yang akan diterjemahkan melalui *google translate*. Kosa kata dan peristilahan diambil dari kamus istilah bahasa Arab – bahasa Indonesia.

Kedua, memilih dan mengambil bacaan teks bahasa sumber yang telah ditentukan dari buku sampel. *Ketiga*, mencari terjemahan bahasa Indonesia (kosa kata, istilah dan bacaan) dari kamus dan buku terjemahan.

²³ Aidh al-Qarni. terj, *La- Tahzan*

4) Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.²⁴

Dalam menganalisis data, penulis berpegang pada sistematika kritik terjemah atau juga bisa disebut dengan penelitian kualitas terjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penilaian hasil terjemahan dari mesin penerjemah google dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penulis membatasi kritik terjemah ini dalam beberapa hal yaitu 1) tentang keakuratan kosa kata, 2) kejelasan dan kewajaran makna yang dihasilkan dan 3) gramatika terjemahan.

Ada beberapa tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini, *pertama*, menerjemahkan teks bahasa Arab yang telah dipilih melalui mesin *google translate*. *Kedua*, memberikan perbandingan hasil terjemahan google dengan terjemahan manusia yaitu kamus untuk kosa kata, dan istilah; buku terjemahan sampel yang telah diterbitkan untuk teks bahasa sumber. *Ketiga*, menanyakan pendapat responden bahasa sasaran mengenai hasil terjemahan *google translate*. *Keempat*, menganalisis hasil terjemahan *google translate* dari beberapa kriteria yang telah ditentukan dan juga membandingkannya dengan terjemahan manusia untuk mempermudah proses analisis. Selanjutnya

²⁴ Noeng Moehadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

penulis akan memberikan penilaian kepada hasil terjemahan mesin *google translate*.

Setelah hasil penilaian terjemahan *google translate* diketahui, kemudian dilakukan sebuah analisis mengenai peranan yang bisa dilakukan *google translate* dalam sebuah proses pembelajaran bahasa arab.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang mesin terjemahan google yang meliputi pengertian dan cara penggunaannya

Bab ketiga penjelasan tentang temuan hasil penelitian meliputi kualitas hasil terjemahan bahasa Arab-Indonesia dengan *google translate*, serta paparan serta analisa dari keseluruhan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan.

Bab keempat sebagai bagian akhir skripsi ini berisi kesimpulan, saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari penulis. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara cukup panjang pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas terjemahan kosa kata dari *google translate* sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data terhadap sampel sebanyak 460 kosa kata yang terdiri dari kata benda maupun kata kerja, kesalahan google hanya sebesar 23,69 % atau sebanyak 109 kosa kata dan kebenaran 76,31% atau 351 kosa kata.

Kesalahan terjemahan kosa kata melalui *google translate* terdiri dari 1) terjemahan yang melenceng dari arti kosa kata sumber, 2) terjemahan menggunakan bahasa inggris baik dengan makna yang benar maupun salah, 3) terjemahan hanya mengulang bahasa teks sumber dengan menggunakan bahasa latin.

2. Hasil terjemahan *google translate* terhadap teks sumber “*la tahzan*” ke dalam bahasa sasaran tidak wajar dan jelas. Terjemahan *google translate* memiliki susunan bahasa sasaran yang tidak sesuai dengan gramatika bahasa sasaran, terjemahan google translate tidak mampu mentransmisikan gagasan, ide, pikiran dan info dari bahasa sumber dalam bahasa sasaran, makna terjemahan bahasa sasaran *google translate* melenceng dari makna bahasa sumber, *google translate*

menerjemahkan suatu kalimat secara parsial dan tidak utuh, *google translate* tidak mampu membaca konteks bacaan sumber, *google translate* tidak mampu untuk menjaga karakteristik dan gaya bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

3. *Google translate* tidak mampu untuk menganalisa sebuah gramatika dan konteks kalimat bacaan dari bahasa sumber (bahasa Arab) ke bahasa sasaran (bahasa Indonesia), sehingga tidak mampu untuk menerjemahkan dengan baik dan sesuai dengan gramatika bahasa sasaran. Kesalahan yang terdapat dalam terjemahan google mencakup beberapa aspek linguistik yaitu aspek morfologis, sintaksis dan semantik. *Google translate* juga tidak memiliki suatu jenis terjemahan yang jelas dan konsisten.
4. Semakin lengkap dan mutakhirnya fasilitas yang diberikan sekolah maupun kampus seperti area hotspot, menjadikan mesin terjemah (*google translate*) sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pemerolehan arti dan makna kosa kata, dengan disertai pengawasan yang baik dari guru atau dosen.

B. Saran-saran

1. Bagi Google Corporation
 - a) Meningkatkan kualitas terjemahan khususnya dalam bahasa arab ke bahasa indonesia;

- b) Meningkatkan sistem data yang lebih modern yang mampu membaca suatu konteks bacaan dan struktur bahasa baik dalam bahasa sumber (bahasa Arab) maupun bahasa sasaran (bahasa Indonesia);
- c) Bekerjasama dengan ahli tata bahasa sumber (Arab) dan bahasa sasaran (Indonesia) demi kualitas terjemahan yang bagus.

2. Bagi Pengguna (Mahasiswa)

- a) Agar tidak menjadikan *google translate* sebagai acuan dalam proses penerjemahan khususnya dalam penerjemahan suatu kalimat dan paragraf dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia;
- b) Memberikan saran kepada *google translate* dalam penerjemahan yang lebih bagus dengan cara mengisi kotak saran terjemahan di akhir kolom tampilan *google translate* sehingga diharapkan pada era mendatang *google translate* dapat lebih akurat dan tepat dalam penerjemahan.
- c) Agar tidak menggunakan dan menerjemahkan suatu teks agama (al-quran dan hadis) dengan *google translate* karena *google* belum mampu untuk menerjemahkan dengan baik teks sastra apalagi suatu teks yang berguna sebagai acuan hidup;
- d) Melakukan editing terhadap teks yang diterjemahkan melalui *google translate* dengan teliti dan serius.

3. Bagi Dosen

- a) Menggunakan situs-situs dan media-media yang disediakan oleh internet dalam proses pembelajaran bahasa arab;

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah tidak henti-hentinya penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan dan kenikmatan yang tak tiada tara, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam seluruh proses penulisan karya ilmiah yang belum sempurna ini.

Skripsi ini masih banyak kekurangan, dari itu sangat diharapkan kepada seluruh pihak yang membaca untuk melanjutkan dan memberikan kritik serta saran konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan. Semoga ada yang tergerak untuk menindak lanjuti segala sesuatu yang berguna dari skripsi yang telah ditulis ini. Setelah itu diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang selalu terus berkembang.

Sekali lagi, kesederhanaan skripsi ini semoga mampu untuk memberikan manfaat dan berkontributif dalam pengembangan keilmuan yang telah ada selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Kamus Krapyak 'Al-Asry'*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Alkalali, Asad, M, *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Ammar, Adzfar, *Kompetensi Penerjemahan Bahasa Arab*, Al-'Arabiyah, vol.1 no.2 Januari 2005
- al-Qarni, Aidh, *La- Tahzan*, <http://www.saaaid.net/>
- Burdah, Ibnu, *Menjadi Penerjemah; Metode dan Wawasan Menerjemahkan Teks Arab*, Yogyakarta; Tiara Wacana, 2004.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Enterprisee, Jubilee, *Google untuk guru*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Faisol, *Presentasi Kritik Terjemah*, WWW. HUNBUD.UIN-MALANG.AC.ID) diakses pada tanggal 8 April 2010
- file:///w/index.php?title=Terjemahan_mesin&action=edit§ion=1 di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 09.00 wib
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strateg, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hidayah, Nur, *Bahasa Indonesia; Materi Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, 2006
- _____, *Makalah Bahasa Indonesia; Kalimat efektif* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_Machine_translation_applications di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 09.00 wib
- <http://linux.blog.gunadarma.ac.id/2010/03/05/situs-transtool-translate-online%E2%80%A6/> di akses pada hari Selasa, 17 Maret 2010 pada jam 10.00 wib

<http://www.opensubscriber.com/message/mediacare@yahoo.com/10971560.html>

<http://www.itmcommunity.co.cc/2010/01/manfaatkan-terjemahan-google-gratis.html>

<http://qnoyzone.blogdetik.com/index.php/2008/12/10/siaran-pers-google-terjemahan-sekarang-bisa-berbahasa-indonesia/>

<http://www.arahmah.com/index.php/news/read/2752/google-terjemahan-kini-mencakup-bahasa-indonesia>

file:///w/index.php?title=Terjemahan_mesin&action=edit§ion=1

http://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_Machine_translation_applications¹
http://en.wikipedia.org/wiki/Comparison_of_Machine_translation_

<http://techno.okezone.com/read/2008/12/11/55/172614/55/google-terjemahan-kini-mencakup-bahasa-indonesia>

<http://www.antara.co.id/view/?i=1228996946&c=TEK&s=>

<http://www.jurnalkampus.org/google-terjemahan-berbahasa-indonesia/>

http://translate.google.com/translate_t?hl=id#

<http://jeri.web.id/bebas/google-translate-otomatis/>

<http://www.ahlalhdeth.com/vb/showthread.php?t=28996> diambil pada tanggal 12 Juli 2010 jam 16.00 WIB.

J. Moleong, Lexy, Prof, Dr. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2007.

JWM Verhaar, *Pengantar Linguistik*, Yogyakarta: UGM Press, 1985.

Khazimi, Anas, *al-Khatiat al-Qawaidiyah al-Indunisiyah fi Tarjamati Umdatil Ahkam; Dirosah Naqdiyati Tarjamah*. Skripsi, Fakultas Adab, Yogyakarta: UPT Sunan Kalijaga, 2010.

Mufid, Nur dan Kaserun AS. Rahman, *Buku Pintar Menerjemahkan Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.

Ma'luf, *Al-Munjid fi allughotil al'a'lam*, edisi 1986

Munip, Abdul, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia; Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008

_____, Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Magdalena, Merry, *Layanan Terjemahan bahasa Online Gratis Google*, Sinar Harapan, 2003.

Moehadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996

Layanan Terjemahan bahasa Online Gratis dari Google,
<http://www.dikti.org/?q=node/364>.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman

Pateda, Mansur, *Linguistik, Sebuah Pengantar*, Bandung: Angkasa, 1990.

Rahman, Samsun, terj. *Jangan Bersedih! La tahzan*, Jakarta: Qisty Press, 2003.

Sangid, Akhmad, *Kamus Istilah Arab Indonesia*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005.

Suryawinata, Zuhridin dan Sugeng Heriyanto, *Translation: Bahasan Teori & Penuntun Praktis Menerjemahkan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Surat Harian Kompas, iklan, pada tanggal 5 April 2010.

Supardi A, *Statistik*, Bandung: IAIN Gunung Jati, 1979.

Wawancara dengan Hamim Sururi Mahasiswa PBA angkatan 2006, pada tanggal 21 Mei 2010, pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Prabowo Adi Widayat Mahasiswa PBA angkatan 2006, pada tanggal 02 Juni 2010, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Fayumi Hasan Mahasiswa PBA angkatan 2006, pada tanggal 3 Mei 2010, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Jaya Mundra, mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2007, pada tanggal 08 Juni 2010, pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Iwan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 13 Mei 2010, jam 21.00 WIB

Widodo, Sembodo Ardi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Alquran, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Alquran, Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Quran*, Bandung: CV. Haekal Media Center, 2007.